

**AKTIVITAS DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KECAMATAN BERMANI ULU RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Dakwah



OLEH:

ZULPIAN ANGGARA
NIM : 17521033

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

(IAIN) CURUP

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **ZULPIAN ANGGARA** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *Aktivitas Penyuluh Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Bermani Ulu Raya*". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, Mei 2021

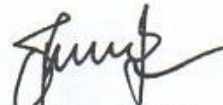
Pembimbing I



H. Nelson, S.Ag, M.Pd.I

NIP 196905041998031006

Pembimbing II



Savr Yansah, M.Ag

NIP 199010082019081001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: *243* /In.34/FU/PP.00.9/8/2021

Nama : **Zulpian Anggara**
NIM : **17521033**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**
Judul : **Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam pada Masa Pandemi
Covid-19 di Kecamatan Bermani Ulu Raya**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 26 Juli 2021**
Pukul : **08.00 s/d 09:00 WIB**
Tempat : **gedung ujian skripsi FUAD (Via Zoom)**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) dalam bidang Dakwah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,



H. Nelson, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006


Savri Yansah, M.Ag
NIP. 1990100 8201908 1 001


Penguji I,

Penguji II,


Dr. Hariva Toni, S.Sos, L, MA
NIP. 19820510 200912 1 003


Anrial, MA
NIDN. 16080216

Mengetahui,
Dekan


Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ZULPIAN ANGGARA

Nomor Induk Mahasiswa : 17521033

Jurusan : Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Progam Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2021



ZULPIAN ANGGARA

NIM.17521033

MOTO

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh. Maka dari itu gunakanlah hatimu, kemauanmu kecerdasanmu dan jiwamu dalam karya nyata walaupun sepele, namun itulah rahasia sukses”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang yang paling istimewa dalam hidupku. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terima kasih karena memberi tahuku cara hidup dengan jujur dan bahagia. Engkau adalah malaikat penjagaku, yang membuatku aman dari kesedihan dan kegagalan. Engkau selalu menunjukkan kepadaku cara yang benar dan menghiburku pada saat yang kritis. Meskipun engkau telah melakukan banyak hal luar biasa bagiku. Aku ingin mengucapkan terima kasih hanya untuk satu di antaranya atas kehadiranmu dalam hidupku. Dan skripsi ini adalah persembahanku untukmu. Wahai Ayah dan Ibunda tercitaku...

1. Teristimewa kepada ayahanda (Edi Arianto) dan ibunda tercinta (Holifa) yang telah memberikan banyak dukungan baik materi, maupun motivasi serta untaian do'a disetiap langkahku dan hingga selesai perjuanganku.
2. Teristimewa kepada Kakandaku, ayunda dan adindaku : Anton Supriyadi, Finolia, Yeni Gustini, Sri Utami Wulan Dari dan si Bungsu Salman Alfa Rizi. Yang selalu memberikan masukan, motivasi dan memberi semangatku.
3. Teman dan sahabatku Joni Rahmudin, Zul Kipli, Ainun Jariah, Tri Hardianti, Wahyu, Bobby, Trisno, Restu, Edwinsyah terimakasih telah memberi motivasi semangat dan persahabatan yang bukan hanya sekedar sahabat namun sekaligus keluarga yang insyallah akan selalu tetap keluarga. Seorang "sahabat" yang terpilih dan akan dipikirkan oleh Allah

untukku kelak, semoga kita mampu terus mengarungi bahtera kehidupan dan berdiri di jalan-Nya.

4. Terkhusus untuk sahabatku yang selalu memberi semangat dan motivasi Seli Anggraini terimakasih untuk semuanya.
5. Seluruh Mahasiswa dan Mahasiswi lokal Kpi angkatan 2017 yang telah saling memotivasi.
6. Kelompok KPM dan PPL Bermani Ulu Raya , dan tak lupa pula keluarga besar pegawai KUA Bermani Ulu Raya yang telah memberi semangat yang luar biasa.
7. Terima kasih kepada kedua pembimbing skripsiku bapak Nelson, S,Ag, M.Pd.I dan bapak Savri Yansah, M.Ag karena telah rela meluangkan waktu untuk membimbingku dalam penulisan skripsi
8. Seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan masukan dan motivasi.
9. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan

ABSTRAK

“Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam Pada Masa Pandemi Di Kecamatan Bermani Ulu Raya”

Oleh :

Zulpian Anggara (17521033)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dampak mewabahnya Covid-19 di Indonesia. Dampak wabah Covid-19 ini membuat para da'i atau Penyuluh Agama Islam harus melakukan inovasi atau suatu perubahan agar aktivitas dakwahnya dapat tetap berjalan meskipun pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dalam hal ini peneliti menekankan pada penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif analitik yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu uraian naratif suatu proses tingkah laku subjek yang sesuai dengan masalah yang akan di teliti. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aktivitas dakwah Penyuluh Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Beramani Ulu Raya yaitu Pengajian Anak-anak (TPA), Pengajian Ibu-ibu Majelis Ta'lim, Pengajian Bapak-bapak Majelis Ta'lim, dan Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani. Adapun perubahannya seperti memerintahkan mengambil whudu sebelum masuk ke ruangan pengajian, memakai masker, menjaga jarak, mengalikan pertemuan pengajian yang awalnya dirumah ke masjid, mengurangi pertemuan kegiatan pengajian atau majelis ta'lim dari satu minggu satu kali pertemuan, menjadi dua minggu satu kali pertemuan. Dengan tetap menerapkan protokol covid -19 dengan memiliki faktor pendukung dari berbagai pihak namun terdapat beberapa faktor penghambat seperti kurangnya dana dalam menjalankan aktivitas dakwahnya.

Kata Kunci: Aktivitas, Penyuluh, Dakwah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“AKTIVITAS DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BERMANI ULU RAYA”** Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa akhlak dan ilmu pengetahuan bagi seluruh umat sehingga keluar dari zaman jahiliyah ke zaman ma’rifatiah ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S.1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis yang disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, motivasi, dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayad, M.Ag.,M.Pd selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons selaku wakil Rektor I
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku wakil Rektor II
4. Bapak Dr. H. Kusen, S.Ag, M.Pd selaku wakil Rektor III

5. Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Hariya Toni, S.sos.I,MA selaku wakil dekan I dan penguji I
7. Bapak H. Nelson, S.Ag, M.Pd.I selaku wakil dekan II dan pembimbing I
8. Bapak Savri Yansah, M.Ag selaku Ketua Prodi KPI IAIN Curup dan pembimbing II
9. Bapak Anrial, MA selaku Sekretaris Prodi KPI IAIN Curup dan penguji II
10. Ibu Yuyun Yumiarty, MT selaku pembimbing akademik
11. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup

Curup, Agustus 2021
Penulis

ZULPIAN ANGGARA
NIM: 17521033

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Aktivitas Dakwah..... | 8 |
| B. Macam-macam Aktivitas Dakwah | 13 |
| C. Bentuk Aktivitas Dakwah | 14 |
| D. Metode dakwah | 17 |
| E. Pengertian Penyuluh agama islam | 21 |
| a. Peran Penyuluh Agama Islam | 23 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| b. Prinsip Penyuluh Agama Islam..... | 25 |
| c. Sasaran Penyuluh Agama Islam..... | 27 |
| F. Pengertian Pandemi covid-19 | 28 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. Subyek Penelitian..... | 32 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 32 |
| D. Sumber Data..... | 33 |
| a. Data Primer | 33 |
| b. Data Sekunder | 33 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| 1. Teknik Observasi | 34 |
| 2. Teknik Wawancara..... | 35 |
| 3. Teknik Dokumentasi | 36 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 37 |

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi | 38 |
| 1. Sejarah Penyuluh Agama Islam Kec. Bermani Ulu Raya..... | 38 |
| 2. Visi dan Misi | 39 |
| 3. Daftar Nama Penyuluh Agama Islam dan Tempat Binaan | 40 |
| B. Temuan Penelitian..... | 41 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 46 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran..... | 58 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Agama Islam menganjurkan setiap umat muslim untuk mendengarkan satu sama lain pesan yang diberikan dengan ajaran rasulullah dan penyampaian yang bisa dipetik perkataan maupun perbuatannya yang baik atau disebut dengan dakwah. Dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terkonsep atau terencana baik melalui sikap, ucapan maupun perbuatan yang berisikan ajakan serta seruan kepada kebaikan. Hal ini di perintahkan untuk individu, berjamaah atau kelompok masyarakat agar terketuk pintu hatinya, sehingga terpanggil untuk mempelajari ajaran agama Islam serta dapat mempraktekannya di dalam kehidupan di dunia.¹

Dakwah adalah aktivitas yang berisikan ajakan atau panggilan kebaikan yang dikerjakan oleh insan yang diperuntukan kepada yang lain dengan maksud mereka mengerti, memahami serta dapat mempraktekannya didalam kehidupan sehari-hari dan tanpa ada unsur keterpaksaan.

Seiring berkembangnya zaman maka dakwah pun mulai mengalami perubahan, dan dakwah mulai di khususkan kepada orang- orang yang ditunjuk oleh pemerintah, Penyuluh Agama Islam merupakan salah satu

¹ Musthan Zulkifli, *Ilmu Dakwah dalam Masyarakat* (Makassar: Yayasan Fatiya, 2002), h. 2.

kebijakan pemerintah dalam rangka menyebarkan serta mengajarkan agama islam, agamarahmatan lil' alamin

Penyuluh terlahir dari kata "suluh" yang memiliki makna obor atau sesuatu yang dapat memberikan penerangan, penyuluh merupakan seseorang yang di tugaskan memberikan bimbingan kepada masyarakat mengenai sesuatu yang berkaitan dengan keagamaan.² Kehadiran penyuluh agama islam di indonesia bertepatan dengan keinginan pemerintah dalam memperkenalkan program pembangunan pada masa Orde Baru Pada 16 Agustus 1976 Presiden kedua Republik Indonesia Soeharto dalam pidatonya menyatakan "dengan bertambah dan banyaknya pembangunan, maka keyakinan dan kepercayaan kepada tuhan dari masyarakat indonesia harus di tingkatkan dalam diri sendiri maupun dalam kehidupan secara sosial."³

Penyuluh Agama Islam (PAI) adalah seorang yang di berikan amanah serta tanggung jawab oleh pemerintah untuk memberikan arahan atau pengajaran yang berkaitan dengan keagamaan, yang meliputi masalah keyakinan (tauhid) dan masalah tingkah laku (akhlak).⁴ Penyuluh agama mulai di kenal pada tahun 1985 sebagaimana yang terdapat didalam surat keputusan menteri agama NO.791 Tahun 1985 tentang honor penyuluh agama islam. Penyuluh Agama Islam berkewajiban melakukan pengajaran

² Cikdin, *Peran Penyuluh Agama Honorer Dalam Meningkatkan Kegamaan Di Masyarakat Desa Batu Dewa Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, vol. I, No. 1, 2016, h 46.

³ Abdul Basit, *Tantangan profesi penyuluh Agama Islam dan Pemberdayaanya*, Jurnal Dakwah, vol. XV, No. 1, 2014, h. 160.

⁴ Bambang Pranowo, *Pedoman Penyuluh* (Jakarta: Cetakan Permata, 2002), h. 4.

dalam segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan baik berupa pengajian, pencerahan, arahan atau tuntunan tentang keagamaan dan pembangunan.⁵

Penyuluh Agama Islam (PAI) adalah seorang yang di berikan amanah serta tanggung jawab oleh pemerintah untuk memberikan arahan atau pengajaran yang berkaitan dengan keagamaan, yang meliputi masalah keyakinan (tauhid) dan masalah tingkah laku (akhlak).⁶ Penyuluh agama mulai di kenal pada tahun 1985 sebagaimana yang terdapat didalam surat keputusan menteri agama NO.791 Tahun 1985 tentang honor penyuluh agama islam. Penyuluh Agama Islam berkewajiban melakukan pengajaran dalam segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan baik berupa pengajian, pencerahan, arahan atau tuntunan tentang keagamaan dan pembangunan.⁷

Dalam menjalankan aktivitas dakwahnya, banyak sekali permasalahan yang di temui para Penyuluh Agama Islam terlebih lagi pada masa pandemi, salah satunya yaitu Penyuluh Agama Islam yang berada di Provinsi Bengkulu. Provinsi Bengkulu mempunyai luas wilayah dua puluh kilo meter persegi, yang terdiri dari satu kota dan sembilan kabupaten, seratus dua puluh delapan kecamatan, dan lebih kurang seribu lima ratus

⁵ Mau'idhoh Hasanah, *Peran Penyuluh Agama Dalam Dalam Kehidupan Beragama Guna Meningkatkan Keluarrga Sakinah*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. I, No. 1, 2019, h. 76.

⁶ Bambang Pranowo, *Pedoman Penyuluh* (Jakarta: Cetakan Permata, 2002), h. 4.

⁷ Mau'idhoh Hasanah, *Peran Penyuluh Agama Dalam Dalam Kehidupan Beragama Guna Meningkatkan Keluarrga Sakinah*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. I, No. 1, 2019, h. 76.

desa, yang terdiri dari Kabupaten Bengkulu Tengah, kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Muko-muko, Kabupaten Seluma, Kabupaten Kaur, Kabupaten Kepahiang Kabupaten Lebong dan Kabupaten Rejang Lebong.⁸ Pada masing-masing wilayah Kecamatan tersebut terdapat Penyuluh Agama Islam, dan salah satunya di Kecamatan Bermani Ulu Raya yang terletak di salah satu Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu.

Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu yang masyarakatnya mayoritas islam, dimana aktivitas keagamaan seperti ibadah sholat berjemaah di masjid, ceramah, majlis ta'lim, TPQ serta aktivitas-aktivitas yang berbau agama lainnya yang dilakukan oleh penyuluh agama islam berjalan sangat aktif.

Namun pada awal tahun 2020 Indonesia terkena dampak dari virus corona yang berasal dari wuhan cina, hampir dua tahun sudah indonesia menghadapi wabah global virus corona atau covid-19, tidak hanya kesehatan dan ekonomi saja yang terkena dampak dari virus corona ini, dari sektor keagamaan seperti pengajian, ceramah atau majlis ta'lim pun terkena dampaknya, tidak terkecuali di kecamatan Bermani Ulu Rayapun terkena imbas dari Covid-19 ini, aktivitas dakwah yang semula dapat di lakukan secara normal dan tatap muka yang pada akhirnya mengalami perubahan dalam pelaksanaannya dengan menyesuaikan kondisi dan keadaan

⁸ <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/propinsi-Bengkulu.>, di akses 29 januari pukul 11:30.Wib.

masyarakat agar tetap berjalannya aktivitas keagamaan walaupun di masa pandemi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sejak adanya virus corona aktivitas seperti ibadah sholat berjemaah di masjid, ceramah, majlis ta'lim, TPQ serta aktivitas-aktivitas keagamaan yang selama ini dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam mengalami perubahan dalam pelaksanaannya. Maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam pada masa pandemi Covid -19 di Kecamatan Bermani Ulu Raya, maka judul penelitian ini adalah **“AKTIVITAS DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BERMANI ULU RAYA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di rumuskan permasalahan yang akan di teliti yaitu:

1. Bagaimana aktivitas dakwah Penyuluh Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di Bermani Ulu Raya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah Penyuluh Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di Bermani Ulu Raya?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti hanya akan memfokuskan pada delapan pegawai Penyuluh Agama Islam di Kecamatan

Bermani Ulu Raya yang terdiri dari sepuluh desa yaitu, PAL VII, PAL VIII, PAL 100, Dataran Tapus, Babakan Baru, Bandung Marga, Bangun Jaya, Tebat Tenong Luar, S Rejo Transad, dan Air Bening

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan arah dan tujuan yang akan dicapai atau yang diharapkan dari sebuah penelitian, yang merupakan lanjutan dari rumusan masalah. Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas dakwah Penyuluh Agama Islam di masa pandemi Covid-19 di Kec. Bermani Ulu Raya
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung aktivitas dakwah Penyuluh Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di Kec. Bermani Ulu Raya

E. Manfaat Penelitian

Dari proses penelitian adapun manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai apa saja bentuk kegiatan dakwah yang dapat dilakukan Penyuluh Agama Islam di masa pandemi. penelitian ini nantinya dapat di jadikan sumbangan, bagi ilmu yang terkait dalam pengembangan ilmu dakwah. Khususnya terkait dengan Penyuluh Agama Islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai masukan bagi Penyuluh Agama Islam terkait Bagaimana Aktivitas Dakwah di masa pandemi Covid-19

3. Secara Akademik

Penelitian ini untuk sumbangsi pengetahuan bagi perkembangan ilmu dakwah terkhusus pada aktivitas dakwah Penyuluh Agama Islam dimasa pandemi Covid

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Aktivitas Dakwah

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia “Aktivitas merupakan kegiatan, keaktifan, kesibukan atau suatu pekerjaan yang di lakukan di tiap bagian baik dalam suatu lembaga ataupun organisasi.”⁹ Sedangkan pengertian aktivitas dalam kamus praktis Bahasa Indonesia aktivitas merupakan suatu kegiatan atau kesibukan yang di laksanakan dalam tiap bagian dalam perusahaan.¹⁰

Di kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan ataupun kesibukan yang dilakukan oleh seseorang atau individu, namun dari semua kesibukan atau kegiatan yang di lakukan seseorang itu akan bernilai atau tidaknya tergantung pada orang itu sendiri. Menurut Samuel Soeltoe aktivitas itu sejatinya bukan sekedar kegiatan atau kesibukan. Menurut ia aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.¹¹

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa aktivitas merupakan keaktifan, kegiatan atau kesibukan yang dilaksanakan oleh seorang Penyuluh Agama Islam yang dilakukan baik secara fisik atau non fisik, dimana kesibukan atau kegiatan tersebut akan berarti atau tidaknya tergantung pada individu atau penyuluh agama itu sendiri.

⁹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h. 17.

¹⁰ Dr. Hartono, *Kamus Praktis Indonesia* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 5.

¹¹ Samuel Soeltoe, *Psikologi Pendidikan II* (Jakarta: FEUI, 1982), h. 52.

Dilihat dari sisi bahasa, dakwah bersumber dari bahasa arab, yang serupa dengan panggilan, imbauan, seruan atau ajakan. Kata dakwah merupakan "isim masdar" dari kata kerja "(da'a)-(yad'u)-(da'watan)) yang berarti seruan, himbauan, panggilan, atau ajakan.¹² Sebagaimana yang di maksud dalam Al-Qur'an berikut:

Al-qur'an surah yusuf ayat 33

إِلَيْهِمْ أَصْبُ كَيْدَهُنَّ عَنِّي تَصْرَفٌ وَإِلَّا إِلَيْهِ يَدْعُونَنِي مِمَّا إِلَيَّ أَحَبُّ السِّجْنِ رَبِّ قَالَ
 ۞ الْجَاهِلِينَ مِّنْ وَأَكُن

*"Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. dan jika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku Termasuk orang-orang yang bodoh."*¹³

Al-qur'an surah yunus ayat 25

مُسْتَقِيمٍ صِرَاطٍ إِلَىٰ يَشَاءُ مَنْ وَهَدَىٰ السَّلْمِ دَارٍ إِلَىٰ يَدْعُوا وَاللَّهُ

*"Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang Lurus (Islam)."*¹⁴

Secara istilah makna dakwah di artikan dari sisi positif, ajakan yang di maksud merupakan ajakan kearah kebaikan serta keselamatan manusia baik di dunia maupun akhirat.

¹² Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persad, 2011), h. 1.

¹³ Al-Qur'an, *Syamsul Al-Qur'an*, t.t., h. 239.

¹⁴ "Qur'an Kemenag," diakses 7 Februari 2021, <https://quran.kemenag.go.id/>.

Definisi dakwah dalam islam adalah suatu kegiatan berupa mengajak, menghimbau, memotivasi, mendorong dan menyeruh manusia ke jalan allah yaitu jalan kebaikan. Kata mengajak, menghimbau, memotivasi, mendorong dan menyeruh merupakan suatu aktivitas dakwah yang berada dalam ruang lingkup tabligh. Yaitu kegiatan yang berfokus mengajak manusia untuk mempraktekan islam yang sebagaimana yang di praktekkan oleh rasulullah. Sedangkan pengertian dakwah menurut para ahli antara lain:

Menurut prof. Toha Yahya Umar, MA di dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah, mengartikan dakwah menyeruh umat kejalan yang benar dengan bijaksana..sebagaimana perintah allah agar selamat, bahagia di dunia dan akhirat.¹⁵

Menurut Prof. H.M Arifin M.Ed yang tertulis dalam bukunya Psikologi Dakwah, dakwah merupakan suatu seruan kepada kebaikan yang berupa perkataan, tulisan dan perbuatan, yang dikerjakan dengan terkonsep untuk mengajak umat muslim secara sendiri atau berjamaah sehingga muncul dalam jiwanya rasa kesadaran dan pelajaran terkait tentang agama islam yang dapat di terimanya dengan tidak merasa terpaksa¹⁶.

Quraish Shihab mengartikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah sesuatu yang kurang baik kepada

¹⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Hamzah, 2009), h. 3.

¹⁶ Ibid Hal. 4.

sesuatu yang lebih baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun kelompok masyarakat.¹⁷

Dari semua pendapat yang dikemukakan ahli diatas dapat di simpulkan bahwa dakwah sebagai berikut :

1. Dakwah merupakan ajakan kejalan allah SWT
2. Dakwah dapat di laksanakan sendiri, berjamaah dan secara berorganisasi
3. Dakwah adalah suatu aktivitas untuk mempengaruhi umat agar meniti jalan allah SWT
4. Sasaran dakwah dapat secara fardhiyah atau secara berjamaah.

Dakwah merupakan sesuatu yang selalu berdampingan dengan manusia, dengan kata lain bahwa dakwah adalah bagian dalam kehidupan umat beragama. Dakwah merupakan sesuatu yang hukumnya wajib bagi setiap orang atau umat islam, untuk saling mengingatkan antar sesama umat islam, serta mengajak sesamanya memerangi kemungkaran. Kewajiban berdakwah bagi seluruh umat islam terdapat pada Al-Qur'an Surah Al-Ashr 3.¹⁸

﴿بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا الصَّالِحَاتِ وَعَمِلُوا ءَامَنُوا الَّذِينَ إِلَّا

¹⁷ M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an. Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1994), Hal. 194.

¹⁸ Berru Albar, "Meramu Dakwah Multikultural ala Majelis Taklim Berdasarkan Nilai dan Norma Masyarakat Padang," *Jurnal BIMAS ISLAM*, No. 01, Vol.4 (2011): h. 153.

“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas dakwah merupakan suatu kegiatan atau keaktifan yang di lakukan secara sadar untuk mengajak umat manusia ke jalan kebenaran, serta memerangi kemungkaran agar dapat bahagia di dunia dan akhirat. Aktivitas dakwah juga dapat di artikan sebagai suatu kegiatan merubah sesuatu yang tidak baik menjadi baik dan merubah sesuatu yang baik menjadi lebih baik lagi.

Di kehidupan sehari-hari banyak sekali kegiatan ataupun aktivitas yang di lakukan oleh manusia, tetapi dari banyaknya aktivitas yang mereka lakukan bearti atau tidaknya aktivitas tersebut sangat bergantung pada individu itu sendiri. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Samuel Soeltoe bahwa aktivitas itu sejatinya bukan sekedar kegiatan atau kesibukan. Aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat memunculkan beberapa prinsip yang menjadikan hakikat aktivitas dakwah sebagai berikut.

1. Dakwah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan sengaja atau secara sadar.

¹⁹ “Qur’an Kemenag.”

²⁰ Soeltoe, *Psikologi Pendidikan II*, h. 52.

2. Dakwah merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapatkan ridho Allah SWT agar bahagia serta sejahtera di dalam dunia maupun di dalam akhirat.
3. Aktivitas dakwah yang dilakukan itu berupa mengajak manusia atau seseorang ke jalan yang benar serta secara bersama-sama memerangi kemungkaran

B. Macam-macam aktivitas dakwah

1. Dakwah Fardiah

Dakwah fardiah adalah dakwah yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain atau kepada beberapa orang dengan jumlah orangnya terbatas. Biasanya kategori dakwah ini dilakukan tanpa persiapan yang matang

2. Dakwah Bil-lisan

Dakwah bil-lisan dilakukan secara langsung antara da'i dan para mad'u atau para pendengarnya secara lisan melalui tanya jawab, dengan dakwah lisan atau dakwah langsung seseorang bisa langsung mendengar dan memahami apa yang disampaikan oleh Da'i, jika ada hal yang belum dipahami maka dapat ditanyakan langsung.

3. Dakwah Bil-hikmah

Dakwah bil-hikmah yaitu menyampaikan dakwah secara arif dan bijaksana, yakni melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga

objek dakwah bisa melaksanakan dakwah atas kemauan sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik.

4. Dakwah Bil-haal

Dakwah bil-hal merupakan dakwah yang mengutamakan perbuatan nyata. Dakwah ini dilaksanakan dengan maksud tidak hanya dengan membuat pendengar memahami arti yang disampaikan dari dakwah tersebut tetapi juga dapat mengaplikasikan berbagai perbuatan yang dicontohkan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

C. Bentuk Aktivitas Dakwah

1. Tabligh

Dilihat dari sisi bahasa kata tabligh berasal dari kata ballagha, yubalighu, tablighan yang mempunyai arti penyampaian. Dalam kegiatan dakwah tabligh berarti menyampaikan ajaran agama islam. Dimana orang yang melakukan tabligh di sebut mubaligh.

Sebagaimana yang di jelaskan Rasulullah SAW dalam surah al-maidah ayat 67. Di perintahkan untuk tabligh (menyampaikan wahyu yang di terimah dari Allah SWT) dan Allah SWT, menjanjikan penjagaannya

وَاللَّهُ رِسَالَتَهُ بَلَّغْتَ فَمَا تَفْعَلْ لَمْ وَان رَّبِّكَ مِنْ إِلَيْكَ أَنْزَلَ مَا بَلَّغَ الرَّسُولُ يَتَأْتِيهَا
 ٥٧
 الْكُفْرِينَ الْقَوْمَ يَهْدِي لِأَلَلَّهِ إِنَّ النَّاسَ مِنْ يَعَصِمُكَ

“Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia[430]. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”²¹

2. Amar al-ma’ruf nahy al-mungkar

Amar ma’ruf berarti menyuruh berbuat kebaikan, maksudnya adalah segala sesuatu yang dapat mendatangkan keselamatan bagi seluruh umat baik di kehidupan dunia ataupun akhirat. Abdul Qadir Audah mendefinisikan Amar ma’ruf usaha menggerakkan orang seseorang untuk melakukan segala sesuatu sewajarnya saja, yaitu sesuai dengan nash-nash syari’at islam.²²

Dalam al-qur’an amar ma’ruf dan nahi munkar selalu berdampingan yaitu upaya mencegah atau melarang seseorang berbuat kejahatan atau kemungkaran. Amar ma’ruf nahi munkar merupakan kewajiban bagi setiap muslim amar ma’ruf nahi munkar juga merupakan identitasnya orang mukmin. Dalam pelaksanaannya diutamakan pada orang-orang terdekat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

²¹ “Qur’an Kemenag.”

²² Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islami* (Curup: LP2STAIN, 2012), h. 10.

3. Khutbah

Khutbah merupakan susunan dari tiga kata, kha', tha', ba'. yang mempunyai arti pidato atau meminang. Asal arti khutbah adalah bercakap-cakap tentang topik atau masalah yang penting, orang yang berkhotbah biasanya disebut khathib.

Menurut Aboebakar Atjeh “Khutbah merupakan dakwah atau tabligh yang di ucapkan dengan lisan pada saat upacara agama, khutbah jum'at, khotbah hari raya, khutbah nikah, dan sebagainya yang mempunyai rukun serta syarat tertentu.

Arti dasar khutbah adalah berbicara, hubungan khutbah dengan dakwah terdapat pada pengertiannya dengan nashiha dan mau'idzah. Di dalam ayat al-qur'an lebih kurang terdapat 12 kali disebut. Yang memiliki pengertian berbicara, pembicaraan, urusan, memohon dan meminang.²³

4. Tausiyah

Tausiyah atau washiyah memiliki pengertian wasiat atau pesan, yaitu suatu pesan tentang kebenaran, kebaikan serta taqwa. Sebagaimana yang di sebutkan dalam al-qur'an surah al-asyr ayat 3.

﴿بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا الصَّالِحَاتِ وَعَمَلُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ إِلَّا

“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”

²³ Ngadri Yusro, Hal. 16.

5. Ta'lim

Menurut kamus kata bahasa arab ta'lim mempunyai pengajaran, pendidikan, dan pemberian tanda. Secara umum ta'lim mempunyai arti pengajaran tentang suatu ilmu. Ta'lim juga merupakan suatu salah-satu tugas yang di emban oleh nabi Muhammad SAW dan para pewarisnya yaitu ulama.

6. Nashihah

Nashihah mempunyai arti nasihat atau pengajaran. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam al-quran surah al-A'raf ayat 79:

تُحِبُّونَ لَا وَلِيكَنْ لَكُمْ وَنَصَحْتُ رَبِّي رِسَالَةَ أَبْلَغْتُكُمْ لَقَدْ يَنْقَوْمِ وَقَالَ عَنْهُمْ فَتَوَلَّى
 ٧٩ النَّصِيحِينَ

*Maka Shaleh meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku Sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat Tuhanku, dan aku telah memberi nasehat kepadamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberi nasehat"*²⁴

D. Metode Dakwah

Kata metode mungkin sudah tidak lagi asing, terutama dalam dunia pendidikan. Istilah metode mempunyai multi tafsir, para ahli mempunyai penafsiran atau persepsi yang berbeda-beda antara ahli satu dan yang lain dalam mengartikan metode. Metode dapat diartikan cara, alat, langkah,

²⁴ "Qur'an Kemenag."

atau strategi untuk mencapai suatu maksud dan tujuan. Metode juga bisa bermakna pendekatan, atau teknik.

Menurut filosofinya metode merupakan gabungan dua kata yaitu “*meta*” dan “*hodos*” meta yang artinya melalui sedangkan hodos jalan atau cara. Jadi metode dapat dimaknakan sebagai suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu maksud. Kata metode dikutip dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu cara kerja yang terpikirkan secara baik dan tersistem agar dapat mencapai tujuan yang ditentukan. Berarti metode adalah suatu cara yang telah di konsep dan telah melalui seleksi pemikiran agar dapat mencapai suatu tujuan.²⁵

Sedangkan para ahli mempunyai penafsiran serta pandangan yang berbeda-beda dalam mengartikan metode. Menurut Kartini Kartono dalam konteks penelitian “metode penelitian merupakan cara berbuat dan berpikir, yang sudah di konsep sebaik mungkin untuk melaksanakan penelitian.²⁶ Nawawi mengemukakan bahwa metode adalah cara yang di pergunakan agar dapat mencapai suatu tujuan. Adapun menurut Sholi Lubis dalam metode penelitian ilmiah mengartikan metode adalah prosedur maupun cara untuk memahami objek yang menjadi sasaran atau tujuan yang bersangkutan, kajian mengenai aturan serta langkah-langkah yang ada dalam penelitian ilmiah itu disebut metodologi.²⁷

²⁵ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Hal. 98-100.

²⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), Hal. 20.

²⁷ M. Solly Lubis, *Filsafat Ilmu dan Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 1994), Hal. 21-22.

Dari pengertian di atas dapat di tarik benang merah bahwa metode merupakan prosedur yang meliputi pikiran dan tindakan, tata cara, langka, jalan, dan strategi untuk mendapatkan atau mengembangkan pengetahuan berdasarkan kaidah ilmiah sehingga mencapai maksud dan tujuannya.

Di dalam al-qur'an banyak sekali ayat-ayat yang berhubungan dengan dakwah, namun dari ayat-ayat al-qur'an tersebut. Surah An-nahal ayat 125 lah yang menjadi acuan atau metode dalam melakukan kegiatan dakwah.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّدْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*²⁸

Berlandaskan pada ayat al-qu'ran di atas, pendakwah atau seorang da'i dapat menjadikan ayat di atas sebagai pedoman dalam melakukan atau melaksanakan dakwah, yakni al-hikmah (secara bijaksana), al-mauidzah hasanah (tutur kata yang lemah lembut), dan mujadalah bi alalati hiya ahsan (diskusi, berdebat dengan cara yang terbaik). Dengan

²⁸ al-Qur'an, surah An-Nahl, t.t., 125.

demikian metode berarti ialah cara, jalan atau strategi yang di lakukan seorang pendakwah (da'i) dalam menjalankan dakwah.²⁹

Metode dakwah yang bertumpuh pada kegiatan lisan, tulisan, dan perbuatan, sebagaimana yang di jelaskan. Contoh metode dakwah secara lisan ialah metode ceramah, dialog, debat dan sebagainya. Adapun kegiatan dakwah tulisan berupa memberikan pesan dakwah di dalam media cetak (brosur, spanduk, buku, koran dan sebagainya. Kemudian kegiatan dakwah dalam bentuk perbuatan, dakwah dalam bentuk perbuatan ialah berupa kegiatan yang bernilai kebaikan (gotong royong baik tenaga ataupun materi dan kegiatan-kegiatan amal shaleh lainnya.³⁰

Dalam aktivitas dakwah terdiri dari tiga metode antara lain al-hikmah al-mauzidzah al-hasanah, dan mujadalah bi al-lati hiya ahsan.³¹

a) Metode Dakwah Bil Al-Hikmah

Metode dakwah bil-hikmah adalah metode dakwah yang memperhatikan tempat, situasi serta latar belakang dari mad'u atau sasaran dakwah dengan melihat kemampuan mereka, agar dalam menjalankan ajaran agama islam berikutnya mad'u atau yang mendengarkan ajaran agama islam tidak ada lagi rasa terpaksa atau keberatan di dalam hati dan jiwa mereka.

²⁹ Aliyudin, *Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. IV, No. 15, 2010, h. 1014.

³⁰ Ibid h. 1015.

³¹ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 34.

b) Al-Mau'zidzah Al-Hasanah

Metode dakwah al-mau'zidzah al-hasanah adalah metode dakwah dengan menyampaikan ajaran-ajaran agama islam serta memberi pencerahan berupa nasihat yang baik sehingga apa yang di sampaikan itu dapat mengetuk hati, jiwa serta pikiran mereka.

c) Mujadalah Bi Al-Lati Hiya Ahsan

Metode dakwah mujadalah billati hiya ahsan adalah metode dakwah dengan cara berdiskusi, bertukar pikiran, berdebat dengan cara yang sebak-baiknya, tidak memberikan hujatan atau tekanan-tekanan yang tertuju pada suatu kelompok dari pada sasaran dakwah

E. Penyuluh Agama Islam

Penyuluh terlahir dari kata "suluh" yang memiliki makna obor atau sesuatu yang dapat memberikan penerangan. Jadi, penyuluh adalah seseorang yang di tugaskan memberikan bimbingan kepada masyarakat mengenai sesuatu yang berkaitan dengan keagamaan.³² Kehadiran penyuluh agama islam di indonesia bertepatan dengan keinginan pemerintah dalam memperkenalkan program pembangun pada masa Orde Baru Pada 16 Agustus 1976 presiden kedua republik Indonesia soeharto di pidatonya menyatakan "dengan bertambah dan banyaknya pembangunan, maka keyakinan dan kepercayaan kepada tuhan dari masyarakat indonesia

³² Cikdin, *Peran Penyuluh Agama Honorer Dalam Meningkatkan Kegamaan Di Masyarakat Desa Batu Dewa Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, vol. I, No. 1, 2016, h. 46.

harus di tingkatkan dalam diri sendiri maupun dalam kehidupan secara sosial³³

Penyuluh agama islam (PAI) adalah seorang yang di berikan amanah serta tanggung jawab oleh pemerintah untuk memberikan arahan atau pengajaran yang berkaitan dengan keagamaan, yang meliputi masalah keyakinan (tauhid) dan masalah tingkah laku (akhlak).³⁴ Penyuluh Agama mulai di kenal pada tahun 1985 sebagaimana yang terdapat didalam surat keputusan menteri agama NO 791 Tahun 1985 tentang honor Penyuluh Agama Islam.

Penyuluh Agama Islam berkewajiban melakukan pengajaran dalam segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan baik berupa pengajian, pencerahan, arahan tentan keagamaan serta pembangunan.³⁵

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa penyuluh agama islam merupakan seseorang yang di beri tugas serta tanggung jawab dalam mengajak seseorang atau kelompok masyarakat ke jalan kebaikan atau kebenaran tanpa ada unsur keterpaksaan. Dengan cara memberikan penyuluhan, bimbingan, atau pencerahan agar mereka selamat, serta bahagia di dunia maupun akhirat.

³³ Abdul Basit, *Tantangan profesi penyuluh Agama Islam dan Pembedayaanya*, Jurnal Dakwah, vol. XV, No. 1, 2014, h. 160.

³⁴ Bambang Pranowo, *Pedoman Penyuluh* (Jakarta: Cetakan Permata, 2002), h. 4.

³⁵ Mau'idhoh Hasanah, *Peran Penyuluh Agama Dalam Dalam Kehidupan Beragama Guna Meningkatkan Keluarrga Sakinah*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. I, No. 1, 2019, h. 76.

a. Peran Penyuluh Agama Islam

Penyuluh agama islam tidak hanya melakukan penyuluhan agama dalam artian sempit yaitu dalam bentuk kegiatan pengajian saja, namun seluruh kegiatan baik dalam bentuk bimbingan dan berbagai program pembangunan lainnya. Penyuluh agama islam berperan membimbing umat muslim dengan rasa tanggung jawab serta membawa umat kepada kehidupan yang sejahterah. Kedudukan penyuluh agama islam sangat strategis dalam menyampaikan misi keagamaan ataupun misi pembangunan. Penyuluh agama islam memiliki wewenang dalam menyampaikan ataupun melakukan bimbingan terkait pembangunan kepada masyarakat melalui bahasa agama.

Menurut Departemen Agama, peran penyuluh agama antara lain:³⁶

1) Penyuluh agama sebagai pembimbing

Penyuluh agama berperan sebagai pembimbing umat dengan rasa tanggung jawab membawa masyarakat kepada kehidupan yang aman dan sejahtera. Penyuluh agama sebagai pemuka agama selalu membimbing, mengayomi dan menggerakkan masyarakat untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan terlarang mengajak pada suatu yang menjadi keperluan masyarakatnya dalam membina wilayahnya baik untuk keperluan sarana masyarakat maupun peribadatan.

³⁶ Departemen Agama RI, "*Panduan Penyuluh Agama*", (Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Agama dan Urusan Haji, 1987), h. 1.

Penyuluh agama menjadi tempat bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakatnya untuk memecahkan dan membantu menyelesaikan masalah, kemudian memberi pengarahan dengan nasehat. Penyuluh agama sebagai pemimpin masyarakat bertindak sebagai imam dalam masalah agama dan masalah kemasyarakatan, begitu pula dengan masalah kenegaraan dengan usaha mensukseskan program pemerintah.

2) Penyuluh agama sebagai panutan

Dengan sifat kepemimpinannya, penyuluh agama tidak hanya memberikan penerangan dalam bentuk ucapan dan kata-kata saja, akan tetapi bersama-sama mengamalkan dan melaksanakan apa yang dianjurkan. Penyuluh agama memimpin masyarakat dalam melaksanakan berbagai kegiatan dengan memberi petunjuk dan penjelasan tentang apa yang harus dikerjakan, memulai secara bersama-sama dan menyelesaikan bersama-sama pula. Keteladanan ini ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan mengikuti petunjuk dan ajakan pimpinannya.

Untuk itu, Penyuluh agama memiliki tugas berat dan penting dalam masyarakat. Sehingga penyuluh agama harus memiliki kualifikasi yang baik. Dimana penyuluh agama harus bermoral dan berahlaq mulia serta memiliki keteladanan yang

baik. Hal yang tak kalah penting yang harus dimiliki penyuluh agama adalah wawasan yang luas mengenai keagamaan dan keilmuan. Dengan begitu diharapkan penyuluh dapat mempengaruhi masyarakat untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik.

b. Prinsip Dasar Penyuluh Agama Islam

Prinsip dapat dipahami sebagai ketentuan yang harus ada atau harus dijalankan dalam penyuluhan agama Islam. Prinsip dasar diartikan sebagai aturan umum yang digunakan sebagai pedoman. Prinsip-prinsip dasar penyuluhan agama Islam antara lain:³⁷

1) Prinsip Partisipasi.

Hubungan antara penyuluh dan kelompok binaan perlu dibangun berdasarkan prinsip demokrasi, yaitu adanya ruang komunikasi antara penyuluh dan kelompok binaan secara terbuka, transparan, bersahabat dan hangat didasari oleh semangat kesetaraan. Hal ini penting untuk menciptakan suasana yang obyektif, akrab, kerjasama, konstruktif dan rasa bangga terhadap hasil-hasil dari proses yang berjalan dalam hubungan itu.

³⁷ 88 Departemen Agama RI, “*Pedoman Penyuluhan Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil (PNS)*”, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2017), h. 9.

2) Prinsip untuk semua

Bahwa penyuluhan berlaku untuk semua, sesuai dengan tujuan dan sasaran penyuluhan agama Islam. Penentuan kelompok binaan benar-benar berdasarkan pada pertimbangan kebutuhan.

3) Prinsip perbedaan individual

Bahwa setiap individu memiliki keunikan dan kekhususan tertentu, yang berbeda antara individu satu dengan yang lainnya. Karena itu proses penyuluhan agama Islam perlu mempertimbangkan latar belakang, kultur, pendidikan, profesi, kebutuhan-kebutuhannya masalah-masalah yang dihadapi.

4) Prinsip pribadi seutuhnya

Penyuluhan diterapkan dengan memandang sasaran sebagai pribadi seutuhnya sebagai manusia yang memiliki harga diri, perasaan, keinginan, emosi.

5) Prinsip interdisiplin

Bahwa permasalahannya yang ada pada kelompok sasaran perlu dipandang dari berbagai sudut pandang atau interdisiplin. Apa yang diberikan oleh penyuluh tidak bersifat mutlak tetapi perlu memberikan peluang terbukanya sudut pandang lain dalam mendekati suatu permasalahan.

6) Prinsip berpusat pada sasaran

Ukuran keberhasilan bukan terpusat pada penyuluh, tetapi pada kepuasan kelompok binaan sebagai sasaran penyuluhan

c. Sasaran Penyuluh Agama Islam

Untuk keperluan penentuan kelompok sasaran Penyuluh agama dapat melakukan pembagian kelompok sasaran dan pembentukan kelompok binaan dengan melakukan pendekatan sebagai berikut:³⁸

- 1) Kelompok sasaran masyarakat umum terdiri dari kelompok binaan: Masyarakat pedesaan dan Masyarakat transmigrasi
- 2) Kelompok sasaran masyarakat perkotaan, terdiri dari kelompok binaan: Komplek perumahan, real estate, asrama, daerah pemukiman baru, masyarakat pasar, masyarakat daerah rawan, karyawan instansi pemerintah/swasta Tk. Kabupaten/Provinsi, masyarakat industry, dan masyarakat sekitar kawasan industry
- 3) Kelompok sasaran masyarakat khusus terdiri dari, cendekiawan, Generasi Muda terdiri dan LPM. Kelompok sasaran dibentuk untuk memudahkan penyuluh agama dalam memeberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat sesuai karakteristik dan kebutuhan masyarakat tersebut. Dengan begitu, bimbingan dan penyuluhan yang diberikan bisa tepat sasaran sesuai dengan apa yang ingin dicapai oleh penyuluh agama tersebut

³⁸ Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2002), h. 25.

F. Pengertian Pandemi covid-19

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pandemi merupakan wabah yang terjadi secara serentak di mana-mana atau meliputi wilayah dalam skala luas. Sedangkan menurut WHO pandemi merupakan dimana situasi secara global atau menyeluruh yang kemungkinan akan terkena infeksi dan berpotensi sebagian orang-orang jatuh sakit. Dengan kata lain pandemi merupakan epedemi global.³⁹

Covid-19 (*coronavirus*) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Menurut WHO (2020) COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan,

³⁹<https://detik.com/berita/ini-arti-andemi-yang-who-tetapkan-untuk-virus-corona> diakses 9 Februari 2020

Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.⁴⁰

a. Dampak Covid-19 di Indonesia

Kasus Covid-19 pertama kali terjadi di Indonesia pada tanggal 02 maret 2020 lalu. Dimana pemerintah mengumumkan 2 kasus positif covid di Indonesia.⁴¹ Sejak saat indonesia dilanda musibah wabah virus corona yang merupakan suatu penyakit yang di sebabkan oleh *Coronavirus*. Dampak dari covid-19 ini sangat berpengaruh disetiap aspek seperti, pendidikan yang harus dialihkan menjadi belajar online atau belajar dari rumah, dampak dalam bidang ekonomi yaitu menurunnya pendapatan masyarakat karena tidak bisa bekerja secara maksimal karena adanya peraturan untuk mengurangi aktivitas diluar rumah, hingga aspek keagamaanpun ikut terdampak, misalnya mengurangi aktivitas yang melibatkan banyak orang.

Tak terkecuali kegiatan keagamaan yang di lakukan oleh Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu yang juga terkena dampak dari wabah virus corona ini sehingga aktivitas keagaaman yang biasanya dapat dilakukan secara

⁴⁰ <https://stoppnemunia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus> diakses 25 Februari 2021

⁴¹ <https://kompas.com/sains/read/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari> diakses 24 Februari 2020

langsung dalam jumlah orang atau jemaah yang banyak menjadi terbatas di karenakan harus menjaga jarak dan menerapkan protokol Covid-19.⁴²

⁴² <https://nasional.kompas.com/jokowi-physical-distancing-paling-pas-untuk-cegah-covid-19-di-indonesia> diakses 25 Februari 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴³

Menurut pendapat Lexy J Moleong “penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, ia mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, ia memanfaatkan metode kualitatif analisis data secara induktif, ia mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, ia membatasi studi pada fokus, ia memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh peneliti dan subyek penelitian”⁴⁴

Pendekatan ini digunakan karena lebih mudah dalam penyesuaian dengan kenyataan yang memiliki sudut pandang berbeda. Dimana penelitian ini memberikan suatu gambaran keseluruhan tiap masalah yang

⁴³ Rahmad Kriyatono, “pengantar” dalam Burhan Bungin, *Teknis praktis riset Komunikasi* Edisi Pertama Cet V, (Jakarta: Kencana,2009). h. 59

⁴⁴ Lexy J Meolog, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 6.

menjadi objek penelitian yang berkaitan dengan Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam Di Masa Pandemi Covid 19 di Bermani Ulu Raya.

B. Subyek Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti harus menentukan subyek yang akan diteliti, agar dalam melaksanakan penelitian, penelitian dapat berjalan dengan lancar dan baik. Subyek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi yang di butuhkan dalam suatu penelitian.⁴⁵

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang paling sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan data yang pada awalnya sedikit dan lama-lama menjadi besar.⁴⁶

Adapun subjek penelitian disini adalah delapan orang Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Adapun alasan peneliti memilih melakukan penelitian disini karena tempat yang terhitung dekat memudahkan peneliti ke lokasi penelitian. Selain itu alasan mendasar peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Bermani Ulu Raya adalah

⁴⁵ Suharsimmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005). h. 85

⁴⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (bandung : Alfabeta, 2012) h. 218-219

karena peneliti melihat ada beberapa masalah yang menjadi latar belakang peneliti yaitu aktivitas dakwah penyuluh agama islam pada masa pandemi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua, diantaranya sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan yaitu Penyuluh Agama Islam, yaitu hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini di peroleh dari hasil observasi dan wawancara di lokasi penelitian di Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk publikasi seperti buku-buku perpustakaan dan dokumentasi yang dijadikan literatur penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dikembangkan. Dengan fungsi sebagai penunjang data primer agar hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁴⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang reprintsif dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁴⁷ Husen Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), Hal. 42.

⁴⁸ Ibid. h. 43

a. Teknik Observasi

Observasi disebut juga sebagai pengamatan secara langsung untuk mengetahui keadaan atau situasi yang ada hubungannya dengan daerah objek penelitian (lapangan). Observasi merupakan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁹

Adapun alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Dalam pengertian lainnya dikatakan “observasi disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.”⁵⁰

Untuk mendapatkan data yang aktual secara langsung, maka observasi lapangan sangat di perlukan untuk mengetahui fenomena yang ada di lapangan. Oleh karena itu observasi sangat penting untuk dilakukan. Dalam observasi observasi penelitian ini, peneliti menggunakan jenis obsevasi terus terang atau tersamar.

Menurut sugiyono dalam observasi terus terang atau tersamarkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar

⁴⁹Amirul Hadi, dkk, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia , 1998). h. 192

⁵⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2022). h. 206

dalam observasi, hal ini unuk menghindari kala suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁵¹

Hal yang langsung diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas dakwah penyuluh agama islam pada masa pandemi di Kecamatan Bermani Ulu Raya. Dari teknik obervasi ini nantinya peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat yang berkaitan dengan penelitian.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang seperti percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam proses wawancara ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda yaitu “pewawancara (*interviewer*) sebagai pengejar informasi atau yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi informasi atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan tersebut.⁵²

Wawancara secara langsung yaitu dengan objek penelitian, yaitu wawancara di lakukan kepada penyuluh agama islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya. Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang paling dominan yang di lakukan dalam proses pengumpulan data.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti apa yang akan di dapatkan. Oleh sebab itu

⁵¹ Sugiyino, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta : Alfabeta, 2008). h. 312

⁵² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, cet VII (Bandung: Mandar, 1996),

dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan – pertanyaan serta jawabanyapun telah disiapkan.⁵³

Teknik wawancara ini adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi, keterangan serta penjelasan langsung dari sumber utama yaitu penyuluh agama islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mempelajari arsip – arsip lapangan serta keterangan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Misalnya dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, dan sketsa-sketsa lainnya.⁵⁴

Sedangkan yang dimaksud dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian adalah melakukan pencarian data dengan menelaah dokumen-dokumen atau informasi yang tercatat dalam buku prosedur penelitian, “dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal – hal yang berupa catatan, transkrip, majalah, surat kabar dan sebagainya”.⁵⁵

Dalam penelitian adalah melihat arsip, dokumen serta foto-foto dan data yang dimiliki oleh penyuluh agama islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya yang berhubungan ataupun berkaitan dengan penelitian yang dilakukan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta : Alfabeta, 2008). h. 319

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005). h. 82

⁵⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2022). h. 206

F. Teknis Analisis Data

Analisa data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil konservasi, wawancara, dan sebagainya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis secara kualitatif dimana penelitian yang di dapatkan dari data yang tidak langsung yang bukan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk konsep atau abstrak. Adapun metode yang digunakan metode deskriptif yaitu menguraikan hasil penelitian dan menggambarkan secara lengkap dalam suatu bahasa sehingga ada suatu pemahaman antara kenyataan di lapangan dengan bahasa yang digunakan untuk menguraikan kata-kata yang ada.

Metode analisis data yang dikumpulkan adalah bentuk kata-kata data yang dimaksud meliputi wawancara, catatan data lapangan dan catatan-catatan lainnya, metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menguraikan bagaimana aktivitas dakwah penyuluh agama islam pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Bermani Ulu Raya.

⁵⁶ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001) h. 206

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi

1. Sejarah Penyuluh Agama Islam Kec. Bermani Ulu Raya

Tebentuknya Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya, merupakan salah satu dampak dari pemekaran beberapa Kabupaten yang ada di Propinsi Bengkulu, salah satunya Kabupaten Rejang Lebong. Kabupaten Rejang Lebong terpecah menjadi 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Kepahiang, Kabupaten Lebong dan Kabupaten Rejang Lebong. Setelah terjadinya pemekaran, Rejang Lebong hanya tinggal 3 (tiga) Kecamatan, yaitu Kecamatan Curup, Kecamatan Padang Ulak Tanding dan Kecamatan Kota Padang. Selanjutnya dari 3 (tiga) kecamatan ini dimekarkan menjadi 15 (lima belas) kecamatan di antaranya: Kecamatan Curup, Kecamatan Curup Timur, Kecamatan Curup Utara, Kecamatan Curup Selatan, Kecamatan Curup Tengah, Kecamatan Bermani Ulu, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kecamatan Selupu Rejang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kecamatan Sindang Dataran, Kecamatan Binduriang, Kecamatan Sindang Beliti Ulu, Kecamatan Sindang Beliti Ilir, Kecamatan Padang Ulak Tanding, Kecamatan Kota Padang.

Terbentuknya Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya bersamaan dengan berdirinya Kantor Urusan Agama Kecamatan Bermani Ulu Raya yang berada dibawah kepemimpinan Bapak Yusman

Haris, S.Sos.I, MM (2009-2012). Pada masa Periode awal berdiri, Penyuluh Agama Islam belum memiliki gedung atau kantor yang bisa digunakan sebagai sarana dalam pelayanan keagamaan terhadap masyarakat. Mengetahui kondisi ini, Imam Desa Bandung Marga Bapak Djuriah berinisiatif menawarkan kepada Kepala KUA untuk menggunakan salah satu ruangan rumahnya sebagai tempat sementara Kantor Penyuluh Agama Islam atau KUA Kecamatan Bermani Ulu Raya tempat(Desember 2009 – nopember 2013).

Pada masa kepemimpinan Bapak Jamaan Nur, S.Ag, Kantor Urusan Agama Kecamatan Bermani Ulu Raya mendapatkan bantuan dari PEMDA dalam pengadaan tanah untuk gedung KUA dengan ukuran 15x80 m², yang terletak di Desa Pal VIII. setelah pembangunan gedung selesai, maka pada bulan desember 2014, Kantor Penyuluh Agama Islam Kecamatan Bermani Ulu Raya pindah menempati gedung KUA yang baru.⁵⁷

Karena Penyuluh Agama Islam Non PNS ini diangkat oleh Kementerian Agama RI, maka otomatis penyuluh agama harus memahami Visi dan Misi Kementerian Agama

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk

⁵⁷ Data Arsif KUA Kec. Bermani Ulu Raya

mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong".

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik

3. Daftar Nama Penyuluh Agama Islam dan Tempat Binaan

| No | Nama | P/L | Tempat Binaan | Jabatan |
|----|-----------------------|-----|--------------------------|-------------|
| 01 | Shohibul Fahmi | L | Desa Air dingin | PAI NON PNS |
| 02 | Ilmi Ningsih | P | Bandung Marga PAL 100 | PAI NON PNS |
| 03 | Dina Suryani | P | Babakan Baru | PAI NON PNS |
| 04 | Septiawan, SE. I | L | S Rejo Transad | PAI NON PNS |
| 05 | Erni Wati | P | Bangun Jaya | PAI NON PNS |
| 06 | Sendi Uggi Sumarno | L | PAL VIII | PAI NON PNS |
| 07 | Lailiya Rahman | P | Tebat Tenong Luar | PAI NON PNS |
| 08 | Ritsa Sindika, SE | P | Dataran Tapus PAL VII | PAI NON PNS |

Sumber : Data arsip KUA Bermani Ulu Raya

Tabel 1.1 menjelaskan tentang nama, jabatan serta jumlah penyuluh dan Tempat Binaan Penyuluh Agama Islam Bermani Ulu Raya.

B. Temuan Penelitian

1. Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bermani Ulu Raya

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pegawai Penyuluh Agama Islam terkait penelitian tentang bagaimana aktivitas dakwah Penyuluh Agama Islam pada masa pandemi di Bermani Ulu Raya, peneliti mendapatkan data yaitu bahwa aktivitas dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya yang diterapkan pada masa pandemi adalah sebagai berikut:

Bapak Sohibul Fahmi selaku Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya mengatakan bahwa:

“Aktivitas keagamaan di Bermani Ulu Raya khususnya di bagian TPA (Tempat Pengajian Anak). Aktivitas pengajian tetap berjalan seperti biasa namun, terdapat sedikit perbedaan yaitu dalam setiap kegiatan pengajian seluruh anak- anak TPA harus memakai masker dan mencuci tangan sebelum memasuki ruangan pengajian. Bagi anak-anak yang tidak memakai masker kami persilakan dulu untuk mengambil maskernya dirumah atau membelinya diwarung-warung. Hal ini dilakukan dalam upaya penyuluh agama untuk mencegah penyebaran virus Corona itu sendiri dan aktivitas TPA itu tetap dapat berjalan walaupun sedikit berbeda dibandingkan dengan sebelum terjadinya wabah covid-19.”⁵⁸

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Sohibul Fahmi Penyuluh Agama Islam KUA Bermani Ulu Raya (08 April 2021)

Dina Suryani yang juga merupakan salah satu pegawai Penyuluh Agama Islam di Bermani Ulu Raya menambahkan bahwa:

“Kegiatan keagamaan yang berupa TPA di bermani ulu raya tetap berjalan seperti biasanya namun yang berbeda kita harus menerapkan protokol Covid-19 dengan memakai masker, serta bagi anak-anak yang baru datang di perintahkan untuk mengambil wudhu terlebih dahulu agar memperkecil kemungkinan ada membawa virus Covid-19 ini, hal ini hampir serupa dengan anjuran pemerintah kita, bahwa kita harus mencuci tangan dan memakai masker.⁵⁹

Menurut Ibu Ilmi Ningsih selaku penyuluh agama islam mengatakan bahwa:

“Aktivitas keagamaan di Bermani Ulu Raya khususnya di bagian TPA (Tempat Pengajian Anak). Aktivitas pengajian tetap berjalan seperti biasa namun, terdapat sedikit perbedaan yaitu yang awalnya tepat pada pukul 15:00.WIB Hingga pukul 17:30.WIB. Seluruh anak- anak TPA harus sudah berkumpul bersama di Rumah saya untuk mengaji. Namun sejak adanya Covid-19 ini anak yang datang duluan akan langsung saya ajari mengaji setelah selesai langsung disuruh pulang begitupun selanjutnya, hal ini dilakukan agar tidak terjadinya kerumunan sehingga mencegah penyebaran virus Corona itu sendiri.”

Kemudian Ibu Ilmi Ningsih selaku penyuluh agama islam melanjutkan bahwa:

“Aktivitas atau kegiatan keagamaan di bermani ulu raya khususnya pengajian ibu-ibu binaan saya di desa Pal VIII tetap berjalan, hanya saja ada yang agak berbeda dari sebelum adanya virus corona ini, dimana aktivitas yang dulu di lakukan seminggu satu kali sekarang menjadi 2 minggu sekali, dan untuk arisan Ibu-ibunya untuk sementara waktu di nonaktifkan dulu, hal ini dilakukan supaya kita tidak terlalu lama berkumpul tetapi aktivitas pengajiannya tetap bisa berjalan. Dan untuk jemaahnya alhamdulillah gak berkurang sama sekali dari sebelum adanya virus corona ini, dan alhamdulillah juga masyarakat kita tahu

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Dina Suryani Penyuluh Agama Islam KUA Bermani Ulu Raya (10 April 2021)

akan bahaya virus corona ini jadi mereka sudah bawak masker sama handsanitizer setiap datang ke pengajian.⁶⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Ritsa Sindika, SE selaku Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya beliau menambahkan bahwa :

“Kegiatan Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya memang tetap berjalan, tetapi ada sedikit perubahan yaitu dimana yang awalnya pengajian ini kita lakukan satu minggu sekali secara bergilir di rumah-rumah ibu-ibu jemaah sekarang jadi 2 minggu sekali dan kita pindahkan ke masjid, karena di masjid kita rasa pengajian ini akan lebih efektif, dan memang untuk sementara waktu arisan ibu-ibu yang biasa dilakukan sebelum pengajian untuk sementara kita nonaktifkan dulu, dengan alasan agar memperkecil kemungkinan terjadinya penularan Virus Corona lewat uang yang di kumpulkan untuk arisan.

Selanjutnya ibu Lailiya Rahman yang juga merupakan Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya mengatakan:

“Pada awalnya kami sempat akan menonaktifkan pengajian ibu-ibu di kecamatan bermani ulu raya. Tetapi untunglah Bupati Ahmad Hijazi dalam kegiatan sosialisasi STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) desember 2020 lalu, memberikan keringanan atau memberikan izin boleh melakukan perkumpulan atau kegiatan yang mengumpulkan orang banyak dengan syarat menjaga atau tetap menerapkan protokol Covid-19, serta mengurangi jumlah pesertanya 50 persen dari setiap ruangan yang digunakan. Dengan kebijakan seperti itu kita sebagai penyuluh bisa menjalankan tugas dan tanggung jawab kita yaitu melakukan kegiatan bimbingan serta memberikan arahan kepada masyarakat islam di Kecamatan Berani Ulu Raya meskipun dalam keadaan pandemi Covid-19. Terlebih lagi kita umat islam harus selalu menghidupkan atau harus selalu taat beribadah baik dimasa pandemi ataupun bukan di masa pandemi, jadi walaupun dimasa pandemi saya selaku Penyuluh Agama Islam tetap menjalankan tugas saya yaitu

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Ilmi Ningsih Penyuluh Agama Islam KUA Bermani Ulu Raya (16 April 2021)

memberikan arahan dan bimbingan kepada masyarakat terkhususnya pada pengajian ibu-ibu agar kita semua selamat di dunia maupun di akhirat. Tetapi walaupun begitu kita tetap harus memakai serta mematuhi protol covid-19, yang mana bahwa setiap perkumpulan harus menjaga jarak dan memakai masker. adapun dalam menyampaikan materi-materi di atas metode yang digunakan adalah metode Bil-Lisan. Selain itu para Penyuluh Agama Islam dalam menyampaikan materinya mempunyai cara masing-masing dalam meningkatkan pemahaman anak-anak. Sebagai contohnya kalau saya sendiri selain menggunakan metode lisan, tentunya kita harus memberikan contoh yang baik pula kepada anak-anak atau yang disebut dengan metode Bil-Hal.”⁶¹

Sedangkan Menurut ibu Erni Wati yang juga merupakan Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya mengatakan:

“Aktivitas dakwah atau kegiatan pengajian ibu-ibu di Kecamatan Bermani Ulu Raya sejak adanya virus corona ini jelas mengalami perubahan, karena masyarakat takut nantinya terkena atau terinfeksi virus Corona ini. Saya sebagai penyuluh tentu tidak bisa memaksa masyarakat untuk datang kepengajian atau majelis ta’lim. Namun saya selalu mengupayakan pengajian ibu-ibu ini tetap berlajalan walaupun dimasa pandemi. Jadi saya mengambil inisiatif bagi masyarakat yang ingin mengikuti pengajian di perbolehkan dengan tidak adanya unsur paksaan dan tetap harus menjaga atau menerapkan protokol Covid-19.”

2. Faktor Pendukung dan Penghambat aktivitas dakwah Penyuluh Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Bermani Ulu Raya

Dalam pelaksanaan kegiatan dakwah tentunya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Sohibul Fahmi yang mengatakan bahwa:

“Ada beberapa pihak yang mendukung kegiatan dakwah di Kecamatan Bermani Ulu Raya yaitu pihak masyarakat dalam membentuk bantuan

⁶¹ Wawancara dengan Ibu, Lailiya Rahman Penyuluh Agama Islam KUA Bermani Ulu Raya (06 April 2021

secara material dan moral sarana dan prasarana serta bantuan tenaga, sedangkan bantuan moral yaitu kritikan dan saran yang diajukan kepada Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Berrmani Ulu Raya agar kegiatan dakwah penyuluh agama islam di Kecamatan Berrmani Ulu Raya dapat berjalan dan efektif pada masa pandemi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan seperti kurangnya kesadaran untuk memakai masker, menjaga jarak, hingga menjauhi kerumunan.”

Selanjutnya ibu Erni Wati selaku Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Berrmani Ulu Raya mengatakan:

“Salah satu faktor pendukung dari aktivitas dakwah penyuluh agama islam disini adalah dengan adanya dukungan dari pemerintah setempat untuk melaksanakan kegiatan dakwah pada masa pandemi dengan tetap mematuhi serta menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari penyebaran virus covid-19 saat ini. Untuk faktor penghambat mungkin karena kurangnya fasilitas dalam melaksanakan aktivitas dakwah, misalnya ruangan yang terbatas, kurang efektif karena keterbatasan waktu sejak adanya pandemi sehingga kegiatan dakwah penyuluh agama islam di Berrmani Ulu Raya ini menjadi terhambat”

Sedangkan menurut ibu Lailiya Rahman mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung kegiatan dakwah di Berrmani Ulu Raya ini yaitu adanya keinginan masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan dakwah meskipun dimasa pandemi covid-19 ini. Faktor pengambatnya yaitu terletak pada kurangnya dana untuk membeli peralatan seperti masker dan facehield dalam jumlah yang banyak untuk anggota pengajian dan juga kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan.”

Hal serupa juga dijelaskan oleh ibu Ritsa Sindika S.E mengatakan bahwa:

“Faktor yang menjadi pendukung untuk aktivitas dakwah disini adalah selain mendapat izin dari pemerintah setempat dan bantuan dari masyarakat juga adanya kemauan yang tinggi dari masyarakat untuk ikut serta dalam setiap kegiatan dakwah seperti pengajian majelis taklim walaupun dalam masa pandemi seperti saat ini. Salah satu faktor

penhambatnya adalah susahnya membimbing anak-anak untuk menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak.”

Kemudian dilanjutkan oleh ibu Ilmi Ningsih mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung dari aktivitas dakwah disini adalah adanya kerja sama antara masyarakat dan para penyuluh agama islam untuk sama-sama mencari bantuan berupa dana untuk membeli kebutuhan pengajian pada masa pandemi. Untuk faktor penghambatnya adalah sebagian masyarakat susah beradaptasi dengan situasi dan keadaan dimasa pandemi, misalnya tidak terbiasa memakai masker sehingga sering lalai dalam menerapkan protokol kesehatan.”

C. PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada pembahasan sebelumnya, peneliti telah menyajikan hasil penelitian berupa penyajian hasil wawancara dan pengamatan peneliti tentang aktivitas dakwah penyuluh agama islam pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Bermani Ulu Raya. Selanjutnya, peneliti akan membahas hasil penelitian tersebut, yang akan dipilih sesuai dengan rumusan dan batasan masalah penelitian.

1. Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bermani Ulu Raya

Aktivitas merupakan keaktifan, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan seseorang atau individu, yang di kerjakan baik secara fisik atau non fisik, yang mana kesibukan atau kegiatan tersebut akan berarti atau tidaknya tergantung pada individu itu sendiri.

a. Pengajian Anak-anak (TPA)

Pengajian anak-anak (TPA) merupakan pengajian yang rutin di laksanakan di Kecamatan Bermani Ulu Raya, setiap Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya Memiliki pengajian anak-anak yang berbeda-beda namun dalam pelaksanaannya dan materi yang disampaikan tidaklah jauh berbeda. Pengajian anak-anak dimulai dari hari senin sampai kamis pukul 15:30.WIB Sampai dengan pukul 17:00 membaca al-qur'an, jum'at dan sabtu khusus belajar fiqih, pidato, hapalan ayat-ayat pendek, dan macam-macam do'a. Hanya saja sejak beredarnya virus corona di indonesia menyebabkan beberapa kegiatan tersebut menjadi berubah dalam pelaksanaannya.



Penyuluh Agama Islam dalam mewujudkan tujuan dakwahnya sudah barang tentu memiliki materi dan metode agar apa yang disampaikan dapat dimengerti atau dipahami oleh jemaahnya.

1. Materi

Materi dakwah merupakan isi pesan yang meliputi seluruh ajaran agama islam yang meliputi aqidah, syari'ah, mu'amalah serta akhlak yang di sampaikan kepada mad'u.⁶² Penyuluh Agama Islam dalam mewujudkan tujuan dakwahnya diatas, materi yang diberikan kepada pengajian anak-anak yaitu: materi dalam konteks keagamaan meliputi bacaan dan cara sholat yang baik dan benar, fiqih, adap terhadap orang tua, rukun iman, rukun islam, serta di ajarkan cara ceramah dan berpidato.

2. Metode

a) Metode Dakwah Bil-Lisan

Metode dakwah secara lisan ialah metode ceramah, dialog, debat dan sebagainya, dalam menyampaikan dakwahnya penyuluh agama islam Kecamatan Bermani Ulu Raya menggunakan Metode Bil-Lisan yaitu metode yang mengedepankan kemampuan secara lisan. Dalam kegiatan dakwahnya penyuluh agama islam selalu menerapkan metode ini karena dinilai lebih efektif dalam menyampaikan tujuan atau materi dakwah.

b) Metode Dakwah Bil-Hal

Metode Dakwah Bil-Hal adalah metode dakwah dalam perbuatan, dakwah dalam bentuk perbuatan ialah berupa

⁶² M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 20.

kegiatan yang bernilai kebaikan (gotong royong baik tenaga ataupun materi dan kegiatan-kegiatan amal shaleh lainnya.,

b. Pengajian Ibu-ibu Majelis Ta'lim

Pengajian Ibu-ibu Majelis Ta'lim merupakan pengajian yang rutin di laksanakan setiap seminggu sekali oleh Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya, dalam pelaksanaannya penyuluh agama islam mempunyai waktu yang berbeda-beda. Ibu Ilimi Ningsi dan Ibu Lailya Rahman pada hari jumat selesai sholat jum'at, Ibu Ritsa Sindika dan Ibu Dina Suryani pada hari kamis Selesai Sholat zuhur, Ibu Erni Wati pada hari jumat selesai sholat asyar dan bapak sohibul pada malam kamis selesai sholat magrib. Sebelum pengajian dimulai ada beberapa kegiatan seperti arisan uang seratus ribu perorang, ceramah agama dan tanya jawab kepada Penyuluh Agama Islam. Biasanya materi yang disampaikan juga banyak tentang wanita seperti menjadi wanita yang soleha dan menjadi ibu yang baik bagi anak-anaknya, tentang shalat, tentang haji, puasa, haid, nipas dan lain sebagainya.⁶³ Metode yang digunakan metode tanya jawab, diskusi, dan memberikan contoh-contoh sering terjadi atau real terkait di kehidupan bermasyarakat. Sebelum pengajian ibu-ibu dimulai biasanya da'i atau Penyuluh Agama Islam. Memberikan arahan atau tausiyah kemudian

⁶³ Wawancara dengan Ibu Erni Wati Penyuluh Agama Islam KUA Bermani Ulu Raya (06 April 2021)

membuka tanya jawab kepada mad'unya terkait materi yang di sampaikan pada saat itu atau minggu lalu.⁶⁴

Namun sejak adanya Virus Corona yang melanda indonesia kegiatan pengajian yang awalnya di lakukan setiap minggu menjadi satu minggu sekali, arisan Ibu-ibu sementara waktu dinonaktifkan, pengajiaan yang awalnya dilakukan di rumah di alihkan ke masjid dengan tujuan agar dapat meminimalisir penyebaran Virus corona, karena masjid lebih luas jadi sangat memungkinkan untuk jemaahnya menjaga jarak.



⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Ritsa Sindika, SE Penyuluh Agama Islam KUA Bermani Ulu Raya (16 April 2021)

c. **Pengajian Bapak-bapak Majelis Ta'lim**

Pengajian ini dipimpin oleh bapak Sohibul Fahmi yang dilaksanakan setiap seminggu satu kali pada malam rabu selesai sholat isya, pengajian ini diikuti oleh 20 sampai 30 jema'ah bapak-bapak yang hadir. Pengajian rutin yang dilaksanakan oleh bapak-bapak masyarakat Kecamatan Bermani Ulu Raya ini banyak sekali menghasilkan manfaat yang positif selain mengkaji al-quran pengajian ini juga membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan syariat islam seperti memperbaiki dan mengulang kembali gerakan dan bacaan sholat, tahlil, serta aturan-aturan dan larangan apa saja yang boleh dan tidak boleh di kerjakan oleh umat islam.

pengajian ini lebih efektif menerapkan metode Bil-Lisan dan metode Bil-Hal atau metode yang langsung mempraktikannya. Contohnya seperti sholat, para jemaah bapak-bapak langsung dapat melihat ia mempraktikan gerakan serta bacaan sholat yang betul dan benar yang sesuai dengan ajaran islam, selain sholat dan membaca al-qur'an ia juga memberikan tausyiah terkait apa-apa yang menjadi penyebabnya keluarga tidak tentram agar menjadi tentram dengan memberikan contoh keluarga nabi Muhammad S.A.W dan hal-hal atau masalah yang di hadapi oleh umat islam dalam membina rumah tangga. Disamping itu juga setiap sebelum mengakhiri tausyiahnya bapak Sohibul Fahmi selalu membuka season diskusi dan tanya jawab.

Pengajian ini mengalami perubahan dalam pelaksanaannya sejak masa pandemi covid-19 yaitu mengurangi jumlah pesertanya 50 persen dari setiap ruangan yang digunakan, mengurangi waktu pertemuan setiap kegiatan pengajian, serta lebih menekankan untuk mematuhi protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan sebelum masuk ruang pengajian.



d. Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani

Manaqib syekh Abdul Qodir Al Jailani adalah salah satu kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya, kegiatan ini di adakan satu bulan sekali setiap tanggal 11 hijriah membahas tentang sejarah Syaik Abdul Qodir Al Jailani. Syaik Abdul Qodir Al Jailani merupakan salah satu ulama besar yang ternama sehingga suatu hal yang wajar jika kaum muslim sekarang ini banyak menyanjung serta mencintainya. Terdapat juga sebagian kaum muslimin yang menjadikan Syaik Abdul Qodir Al Jailani sebagai washila dalam do'a mereka, Syaik Abdul Qodir Al Jailani adalah seorang alim di bakdad yang lahir pada tahun 490/471

Hijriah di kota jailan atau disebut juga kailan. Sehingga di akhir nama beliau ditambahkan kata Al jailani atau Al kailani atau juga al jiley. Pada usia yang masih mudah beliau telah merantau ke bagdad dan meninggalkan tanah kelahirannya disana beliau belajar kepada beberapa orang ulama seperti ibnu akhil, abul khatthath, abul husain al parah dan abu saad almukarimi sehingga mampu menguasai ilmu-ilmu ushul dan juga perbedaan pendapat para ulama. Dan di setiap pertemuannya bapak Shohibul Fahmi mengizinkan kepada peserta untuk bertanya, menurut beliau ibaratkan gembok dan kunci, pertanyaan adalah suatu kunci untuk membuka gudang ilmu. Jadi beliau setiap selesai menjelaskan atau membacakan cerita tentang Syaik Abdul Qodir Al Jailani selalu memberikan kesempatan kepada jemaahnya untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan Syaik Abdul Qodir Al Jailani⁶⁵

Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan Syaik Abdul Qodir Al Jailani tetap berjalan seperti biasa di adakan satu bulan sekali namun yang berubah hanya di setiap kegiatan dakwahnya seluruh Jemaah harus menerapkan protokol kesehatan, waktu kegiatan dan pertanyaan Jemaah dibatasi.

⁶⁵ Wawancara Bapak, Sohbul Fahmi Penyuluh Agama Islam KUA Bermani Ulu Raya (08 April 2021)

2. Faktor Pendukung dan Penghambat aktivitas dakwah Penyuluh Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Bermani Ulu Raya

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan dakwah tentunya terdapat beberapa faktor pendukung yang mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan dakwah tersebut.

a) Adanya dukungan dari pemerintah daerah Kecamatan Bermani

Ulu Raya. Salah satu alasan dari kegiatan dakwah dapat terlaksana adalah dukungan dari pemerintah setempat, mereka memberikan dukungan dan juga izin untuk tetap menyelenggarakan kegiatan dakwah seperti pengajian dimasa pandemi covid-19 tetapi tetap dengan himbauan agar selalu mematuhi protol kesehatan.

b) Adanya kerja sama antara pihak Penyuluh dan masyarakat di Kecamatan Bermani Ulu Raya. Dengan adanya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak maka kegiatan dakwah di Kecamatan Bermani Ulu Raya dapat berjalan dengan baik dan kondusif ditengah pandemi covid-19

c) Adanya kemauan belajar yang tinggi dari masyarakat di Kecamatan Bermani Ulu Raya. Dengan kemauan untuk belajar dan menjadi lebih baik maka kegiatan dakwah di kecamatan

bermani ulu raya dapat berjalan hingga saat ini dan tetap mengedepankan kekompakan dan kerja sama antar masyarakat.

- d) Adanya sarana dan prasarana untuk berdakwah, dengan semua fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan KUA Kecamatan Bermani Ulu Raya Maka kegiatan dakwah dapat berjalan dengan lancar dan lebih mudah untuk masyarakat.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung yang mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya tentu juga terdapat faktor yang menjadi penghambat Penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya.

- a) Kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan karena belum mampu beradaptasi dengan keadaan pandemi saat ini, dengan kurangnya kesadaran ini juga menjadi salah satu penghambat kegiatan dakwah di Kecamatan Bermani Ulu Raya karena beberapa orang masih kurang peduli terhadap perintah memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, hingga menghindari kerumunan.
- b) Kurangnya dana atau materi untuk membeli peralatan seperti masker, sabun cuci tangan, handsanitizer dan facehield dalam jumlah yang banyak, sehingga terhambat dalam

melaksanakan aktivitas dakwah di Kecamatan Bermani Ulu Raya.

- c) Anak-anak tidak mudah beradaptasi, dengan adanya wabah covid-19 di Indonesia ini semua ikut terdampak begitu juga dengan anak-anak yang juga diwajibkan dapat beradaptasi dengan keadaan pandemi covid-19 di kecamatan bermani ulu raya, para penyuluh mengalami kendala atau hambatan dalam mengajarkan anak-anak untuk taat pada protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah karena anak-anak yang kurang mampu beradaptasi dengan peraturan pemerintah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas dakwah Penyuluh Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Beramani Ulu Raya yaitu Pengajian Anak-anak (TPA), Pengajian Ibu-ibu Majelis Ta'lim, Pengajian Bapak-bapak Majelis Ta'lim, dan Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani. Dalam menjalankan aktivitas dakwahnya Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya telah melakukan inovasi seperti memerintahkan mengambil wudu sebelum masuk ke ruangan pengajian, memakai masker, menjaga jarak, mengalikan pertemuan pengajian yang awalnya dirumah ke masjid, mengurangi pertemuan kegiatan pengajian atau majelis ta'lim dari satu minggu satu kali pertemuan, menjadi dua minggu satu kali pertemuan. Dengan tetap menerapkan protokol covid-19 dalam setiap aktivitas atau kegiatan dakwahnya.
2. Faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung yaitu bahwa kegiatan dakwah di kecamatan bermani ulu raya memperoleh dukungan dari berbagai pihak baik dari pihak pemerintahan Kecamatan maupun masyarakat pengajian serta kerjasama yang baik dari seluruh anggota Penyuluh Agama Islam,

Pemerintah, dan Masyarakat di Kecamatan Bermani Ulu Raya, sehingga kegiatan dakwah di Bermani Ulu Raya ini dapat terlaksanakan dengan baik meskipun di masa pandemi. Faktor penghambatnya yaitu bahwa kegiatan dakwah di Kecamatan Bermani Ulu Raya mengalami kendala dalam hal perlengkapan sarana dan prasarana seperti masker, sabun cuci tangan, hand sanitizer, serta kendala dalam mengatur jamaah pengajian untuk memakai masker dan menjaga jarak demi memperkecil kemungkinan tersebarnya Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut penulis memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penyuluh Agama islam diharapkan dapat mengevaluasi metode dakwah yang telah digunakan apakah benar-benar efektif di lakukan di masa pandemi.
2. Untuk penyuluh agama islam sekiranya dapat berkreasi menciptakan strategi berdakwah yang lebih efektif pada masa pandemi.
3. Bagi pemerintah sekiranya dapat benar-benar memperhatikan sarana dan prasarana yang menjadikan kegiatan dakwah penyuluh agama islam dapat berjalan lancar meskipun dalam masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amrullah. *Dakwah Islam Sebagai Ilmu*. Sumatra Utara: Fakhultas Dakwah IAIN Sumtra Utara, 1996.
- Aliyudin. *Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran*. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. IV. No. 15, 2010.
- Basit, Abdul. *Tantangan profesi penyuluh Agama Islam dan Pemberdayaanya*. Jurnal Dakwah. Vol. XV. No. 1, 2014.
- Cikdin. *Peran Penyuluh Agama Honorer Dalam Meningkatkan Kegamaan Di Masyarakat Desa Batu Dewa Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. I. No. 1, 2016.
- Enjang AS. *Dasar-dasar Penyuluhan Islam*, Jurnal Ilmu Dakwah. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 4. No. 14, 2009.
- Et Al., Eds, M. Munir. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Fedyani Saifuddin, Taylor Achmad. *Antropologi Kontemporer, Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Gaja mada Press, 1997.
- Hasanah, Mau'idhoh. *Peran Penyuluh Agama Dalam Dalam Kehidupan Beragama Guna Meningkatkan Keluarrga Sakinah*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. I. No. 1, 2019.
- <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/propinsi-Bengkulu>., di akses 29 januari pukul 11:30.Wib.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Cet VII. Bandung: Mandar, 1996.
- KH. Zakariah, M, zakaria, Vivi Afriani. *Metodelogi Peneltian Kualitatif, kuantitatif, Action Research And Development*. Rnd. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahma Kolaka, 2000.
- Meolog, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Hamzah, 2009.

- Nelson. *Manajemen Dakwah*. Curup: LP2STAIN, 2010.
- Nawawi. *Petah Dakwah Di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banu Mas*. Jurnal Penelitian Agama. Vol. 9. No. 2. Purwokerto: P3M STAIN, 2JPA, 2008.
- Nurkanca, Wayan. *Pemahaman Individu*. urabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Pranowo, Bambang. *Pedoman Penyuluh*. Jakarta: Cetakan Permata, 2002.
- “Qur’an Kemenag.” Diakses 7 Februari 2021. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad, 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Totok Jumentoro, M. Arifin dalam. *Psikologi Dakwah: Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Yang Qur’ani*. Jakarta: Hamzah, 2001.
- Umar, Husen. *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Wahyu Ilahi, M. Munir dan. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Zulkifli, Musthan. *Ilmu Dakwah dalam Masyarakat*. Makassar: Yayasan Fatiya, 2002.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Aktifitas Dakwah Penyuluh Agama Islam pada Masa Pandemi di
Kecamatan Bermani Ulu Raya
Penulis : Zulpian Anggara
NIM : 17521033

Dengan tingkat kesamaan sebesar 34 %

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 31 Mei 2021
Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi KPI

(Anrial, MA)



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Zulriani Anegara
1521033
Ushuluddin Adab dan Dakwah
H. NELSON M. Pd. I
SAVRI YANSAH M. AC
Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam pada
Masa Pandemi covid-19 di Kecamatan Betmani
Ulu Raja

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Zulriani Anegara
1521033
Ushuluddin Adab dan Dakwah
H. NELSON M. Pd. I
SAVRI YANSAH M. AC
Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam pada
Masa Pandemi covid-19 di Kecamatan Betmani
Ulu Raja

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diujikan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

H. NELSON M. Pd. I
NIP. 196905041988031006

Pembimbing II,

SAVRI YANSAH
NIP. 199010082019081001



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|----|-----------|-------------------------------|--------------------|-----------------|
| 1 | 23/1-2021 | Acc. jadwal penelitian | [Signature] | [Signature] |
| 2 | 15/2-2021 | Kerangka Berpikir II-11 | [Signature] | [Signature] |
| 3 | 24/3-2021 | Integrasi teori ke penelitian | [Signature] | [Signature] |
| 4 | 22/02/21 | IKT-1 s.d. 1 | [Signature] | [Signature] |
| 5 | 8/5-2021 | MP 10 - 11 Kerangka | [Signature] | [Signature] |
| 6 | 26/5 | Acc. ulang Rumpun | [Signature] | [Signature] |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|----|---------|---|---------------------|-----------------|
| 1 | 26/01 | Bimbingan BAB I Revisi, tambahkan faktor-faktor [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 2 | 13/02 | Bimbingan Bab 2-3, tambahkan daftar pustaka setiap bab/babannya. | [Signature] | [Signature] |
| 3 | 23/02 | Acc Bab 1 - III dan bagian surat Hms di perbaiki. | [Signature] | [Signature] |
| 4 | 26/01 | Acc Bab 1 - V dan spat Hms di perbaiki | [Signature] | [Signature] |
| 5 | 08/02 | Acc bab 1 - V dan di lengkapi abstract, daftar pustaka dan nomor peristisan | [Signature] | [Signature] |
| 6 | 24/01 | Acc Skripsi | [Signature] | [Signature] |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |

Temb

Ket. Ke. Kel. Ke. Ke. Ke.

Per. Me. Me.

Me. E.



IAIN CURUP

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 005 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istiut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam tanggal 18 Januari 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Pertama Menunjuk Saudara :
1. Nelson, M.Pd.I : 196905041998031006
2. Savri Yansah, M.Ag : 19901008 201908 1 001
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Zulpian Anggara
- N i m : 17521033
- Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bermani Ulu Raya
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



Tembusan :

Wawancara dengan Bapak Sandy Uggi Sumarno



Wawancara dengan bapak Septiawan



Wawancara dengan Bapak Sohibul Fahmi



Wawancara dengan ibu ilmi ningsih



Wawancara dengan Ibu Layliya Rahman



Wawancara dengan Ibu Ritsa Sindika



Wawancara dengan Ibu Erni Wati



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : ZULPIAN ANGGARA
Tempat tanggal lahir : BENGKO, 07 Mei 1997
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Hobby : jalan-jalan
Alamat : Desa Warung Pojok
Handphone : 0822-8980-6040
Email : zulpiananggara5@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

| Jenjang pendidikan | Nama sekolah/ perguruan tinggi | Tahun masuk | Tahun lulus |
|--------------------|--------------------------------|-------------|-------------|
| SD | SD N 08 Sindang Dataran | 2005 | 2010 |
| SMP | SMP N 02 Muara Kemumu | 2010 | 2013 |
| SMA | SMA 01 Diponegoro Palembang | 2013 | 2015 |
| S-1 | IAIN Curup | 2017 | 2021 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- Himpunan Mahasiswa Jurusan Dakwah (HMJ)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Aktifitas Dakwah Penyuluh Agama Islam pada Masa Pandemi di
Kecamatan Bermani Ulu Raya
Penulis : Zulpian Anggara
NIM : 17521033

Dengan tingkat kesamaan sebesar 34 %

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 31 Mei 2021
Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi KPI

(Anrial, MA)



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA Zulriani ANGGARA
 NIM 17521033
 FAKULTAS Usmuddin Adab dan Dakwah
 PEMBIMBING I H. WELSON M. Pd. I
 PEMBIMBING II SAVERI YANSAN M. A.G
 JUDUL SKRIPSI Aktivitas Dakwah penguah Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Betmeri Ulu Raya

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum ditujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA Zulriani ANGGARA
 NIM 17521033
 FAKULTAS Usmuddin Adab dan Dakwah
 PEMBIMBING I H. WELSON M. Pd. I
 PEMBIMBING II SAVERI YANSAN M. A.G
 JUDUL SKRIPSI Aktivitas Dakwah penguah Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Betmeri Ulu Raya

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

H. WELSON M. Pd. I
NIP. 196905041998021006

Pembimbing II,

SAVERI YANSAN M. A.G
NIP. 199010082019081



IAIN CURUP

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 059 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam tanggal 18 Januari 2021

MEMUTUSKAN:

Menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

- Pertama : Menunjuk Saudara :
1. Nelson, M.Pd.I : 196905041998031006
2. Savri Yansah, M.Ag : 19901008 201908 1 001
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Zulpian Anggara
- N i m : 17521033
- Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bermani Ulu Raya
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHOHIBUL FAHMI
Jabatan : Penyuluh Agama Islam
Alamat : Air Bening

Menerangkan bahwa:

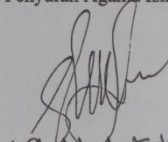
Nama : Zulpian Anggara
Nim : 17521033
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari ~~Senin~~, Tanggal 05 April 2021 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam Pada Masa Pandemi di Kecamatan Bermani Ulu raya"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup ~~05~~ April 2021

Penyuluh Agama Islam



(.Shohibul Fahmi)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERNI WATI
Jabatan : Penyuluh Agama Islam
Alamat : Babakan Baru

Menerangkan bahwa:

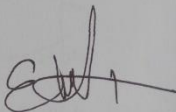
Nama : Zulpian Anggara
Nim : 17521033
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari Senin, Tanggal 05 April 2021, yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam Pada Masa Pandemi di Kecamatan Bermani Ulu raya"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 05 April 2021

Penyuluh Agama Islam


(.....)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailiya Rahman
Jabatan : Penyuluh agama Islam
Alamat : PAL VIII

Menerangkan bahwa:

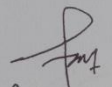
Nama : Zulpian Anggara
Nim : 17521033
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari Senin, Tanggal 05 April 2021 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam Pada Masa Pandemi di Kecamatan Bermani Ulu raya"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 05 April 2021

Penyuluh Agama Islam


Lailiya Rahman
(.....)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septiawan SEI
Jabatan : Penyuluh Agama Islam
Alamat : Trancad

Menerangkan bahwa:

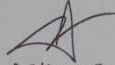
Nama : Zulpian Anggara
Nim : 17521033
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari Sabtu, Tanggal 05 April 2021 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam Pada Masa Pandemi di Kecamatan Bermani Ulu raya"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 05 April 2021

Penyuluh Agama Islam


(..Septiawan...SEI...)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ritsa Sindika S.E
Jabatan : Penyuluh Agama Islam
Alamat : Dataran Tapus

Menerangkan bahwa:


Nama : Zulpian Anggara
Nim : 17521033
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari Senin, Tanggal 05 April 2021, yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam Pada Masa Pandemi di Kecamatan Bermani Ulu raya"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 05 April 2021

Penyuluh Agama Islam


(Ritsa Sindika S.E.)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ILMU NINGSIH
Jabatan : Penyuluh Agama Islam
Alamat : PAU 100

Menerangkan bahwa:

Nama : Zulpian Anggara
Nim : 17521033
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari Senin, Tanggal 05 April 2021, yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam Pada Masa Pandemi di Kecamatan Bermani Ulu raya"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 05 April 2021

Penyuluh Agama Islam

(Ilmu...Ningsih.....)